

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari pengembangan karya kinerja yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada kelompok pasien yang tidak diberikan botol ukur yang dikategorikan patuh sebanyak 7 orang (46.6%) dan yang tidak patuh sebanyak 8 orang (53.3%).
2. Pada kelompok pasien yang diberikan botol ukur sebagai alat bantu kepatuhan pola minum sebelum menjalani terapi hemodialisis yaitu dikategorikan patuh sebanyak 13 orang (86.6%) dan yang tidak patuh sebanyak 2 orang (13.3%).
3. Terdapat perbedaan kepatuhan antara kelompok pasien yang diberikan botol ukur dengan yang tidak diberikan botol ukur sebelum menjalani terapi hemodialisis.

#### **B. SARAN**

1. Bagi Mahasiswa  
Diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan inovasi yang berkaitan dengan kepatuhan pola minum pada pasien yang menjalani terapi hemodialisis. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait efektivitas alat bantu dalam meningkatkan kualitas hidup pasien hemodialisis.
2. Bagi Rumah Sakit  
Diharapkan penggunaan botol ukur dapat diadopsi sebagai alat bantu standar bagi pasien hemodialisis dalam memantau dan mengontrol asupan cairan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan inovasi pengembangan botol ukur ini ini dapat dipertimbangkan sebagai bahan kajian dalam kurikulum kesehatan, khususnya dalam bidang keperawatan

4. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengeksplorasi berbagai metode inovatif dalam meningkatkan kepatuhan pasien gagal ginjal terhadap pembatasan cairan.

